

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Mabes Polri atau Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah sebuah organisasi pusat kepolisian yang dalam kepemimpinannya dipimpin oleh seorang Kapolri atau Kepala Polisi Negara Republik Indonesia. Di dalam Mabes Polri terdapat banyak divisi atau yang lebih dikenal dengan Satker (Satuan Kerja). Bareskrim adalah salah satu divisi yang menjadi tempat melaksanakan praktik kerja magang kali ini.

Bareskrim Polri adalah singkatan dari Badan Reserse Kriminal yang merupakan salah satu bagian dari Kepolisian Republik Indonesia yang bertugas dalam penyelidikan dan penindakan tindak pidana kriminal di Indonesia, berikut adalah sejarah dan latar belakang berdirinya Bareskrim:

1. **Awal Mula Terbentuknya Kepolisian di Indonesia:** Kepolisian Indonesia memiliki sejarah panjang yang bermula sejak masa penjajahan Belanda. Namun, Polri secara resmi dibentuk pada 1 Juli 1946 setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Polri merupakan penerus dari Kepolisian Hindia Belanda (Politie) yang ada pada masa penjajahan.
2. **Perkembangan dan Reorganisasi Polri:** Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan akan penegakan hukum yang lebih efektif, Polri mengalami berbagai reorganisasi. Salah satu perubahan signifikan adalah pembentukan Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) pada tahun 1960.
3. **Dorongan untuk Meningkatkan Penanganan Kasus Kriminal:** Pembentukan Bareskrim merupakan respons terhadap meningkatnya kompleksitas dan jumlah kasus kriminal di Indonesia. Dengan adanya lembaga ini, diharapkan penanganan kasus-kasus kriminal dapat lebih terkoordinasi dan efisien.
4. **Peran dan Tugas Bareskrim:** Bareskrim bertanggung jawab atas penyelidikan, penyidikan, dan penindakan tindak pidana kriminal yang melintasi batas-batas wilayah hukum Polri. Bareskrim biasanya menangani kasus-kasus kriminal yang bersifat kompleks, melibatkan jaringan kejahatan

lintas daerah, lintas negara, atau kasus-kasus yang memerlukan keahlian khusus dalam penyelidikan.

5. **Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya:** Sejak berdirinya, Bareskrim terus mengalami pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan teknologi untuk meningkatkan kemampuannya dalam menangani berbagai jenis kejahatan.
6. **Penyesuaian dan Perubahan Kriminalitas:** Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial, Bareskrim terus berupaya menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut agar dapat efektif dalam menangani berbagai jenis kejahatan yang muncul.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari Mabes Polri adalah "Terwujudnya Indonesia yang aman, tertib, dan damai dalam mewujudkan Indonesia yang maju dan sejahtera".

Mabes Polri juga mempunyai misinya tersendiri yakni sebagai berikut:

1. **Melindungi, Mengayomi, dan Melayani Masyarakat** Polri berkomitmen untuk melindungi warga negara Indonesia, memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman kejahatan, serta memberikan pelayanan yang profesional dan responsif kepada masyarakat.
2. **Menegakkan Hukum, Menjamin Keamanan, dan Ketertiban Masyarakat (Harkamtibmas)** Polri bertugas untuk menegakkan hukum dengan adil dan berkeadilan, menjaga keamanan serta ketertiban masyarakat guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembangunan nasional.
3. **Memberantas Segala Jenis Kejahatan** Polri berperan aktif dalam memberantas segala bentuk kejahatan, termasuk korupsi, terorisme, narkoba, tindak pidana cyber, kekerasan terhadap perempuan dan anak, serta kejahatan lainnya yang meresahkan masyarakat.
4. **Meningkatkan Profesionalisme dan Kualitas Sumber Daya Manusia** Polri terus berupaya meningkatkan profesionalisme dan kualitas sumber daya manusianya melalui pendidikan, pelatihan, dan pembinaan, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

5. **Menjaga Kehormatan dan Martabat Institusi** Polri berkomitmen untuk menjaga kehormatan dan martabat institusi sebagai lembaga penegak hukum yang independen dan berintegritas, serta menjunjung tinggi kode etik dan kedisiplinan dalam setiap tindakan dan keputusannya.
6. **Meningkatkan Kerjasama dan Koordinasi** Polri berupaya meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun masyarakat, dalam upaya bersama menjaga keamanan dan ketertiban nasional.

Visi dan misi ini menjadi landasan bagi setiap anggota Polri dalam menjalankan tugasnya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan menjaga keamanan serta ketertiban di Indonesia.



Gambar 2.1. Logo Bareskrim Polri

Sumber: [5]

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Bareskrim adalah singkatan dari Badan Reserse Kriminal. Bareskrim merupakan unsur pelaksana utama Polri di tingkat Mabes Polri. Bareskrim dipimpin oleh Kepala Bareskrim (Kabareskrim) yang bertanggung jawab langsung kepada Kapolri. Berikut adalah struktur organisasi di Bareskrim Polri:



Gambar 2.2. Struktur organisasi perusahaan Bareskrim Polri

Sumber: [6]

Berdasarkan Gambar 2.2, struktur tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Unsur Pimpinan

- a. Kepala Badan Reserse Kriminal Polri (Kabareskrim)
- b. Wakil Kepala Badan Reserse Kriminal Polri (Wakabareskrim)

2. Unsur Pembantu Pimpinan dan Pelaksana Staf

- a. Biro Pembinaan dan Operasional (Robinopsnal)
- b. Biro Perencanaan dan Administrasi (Rorenmin)
- c. Biro Pengawasan Penyidikan (Rowassidik)
- d. Biro Koordinasi dan Pengawasan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (Rokorwas PPNS)

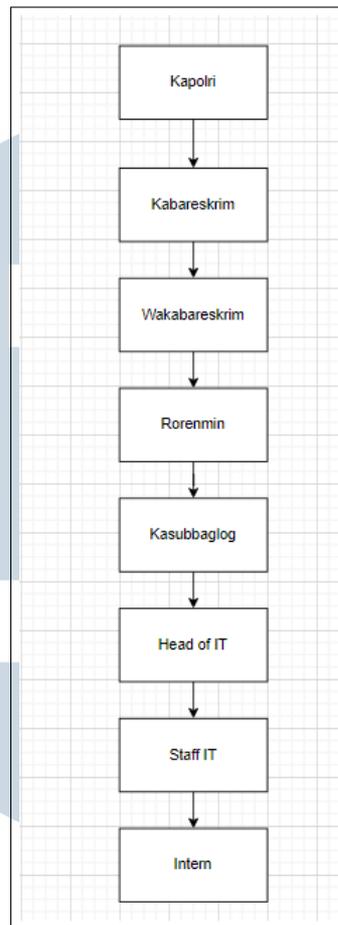
3. Unsur Pelaksanaan Staf Khusus/Teknis

- a. Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor)
- b. Pusat Indonesia Automatic Fingerprint Identification System (Pusinafis)
- c. Pusat Informasi Kriminal Nasional (Pusiknas)

4. Unsur Pelaksana Utama Direktorat Bareskrim Polri (Ditbareskrim Polri)

- a. Direktorat Tipidum, menangani tindak pidana terhadap keamanan Negara dan tindak pidana umum.
- b. Direktorat Tipideksus, menangani tindak pidana dalam bidang ekonomi dan keuangan / perbankan serta kejahatan khusus lainnya.
- c. Direktorat Tipidkor, menangani tindak pidana korupsi, kolusi, dan nepotisme.
- d. Direktorat Tipidnarkoba, menangani tindak pidana narkoba
- e. Direktorat Tipidter, menangani tindak pidana tertentu yang tidak ditangani oleh Dit I sampai dengan Dit IV..
- f. Direktorat Tipidsiber, menangani tindak pidana ITE yang meliputi kejahatan menggunakan komputer sebagai alat utama (computer crime) dan kejahatan menggunakan komputer sebagai alat bantu (computer related crime).

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.3. Struktur organisasi Rorenmin

Adapun tempat dilaksanakannya praktik kerja magang secara spesifik berada di Biro renmin atau Rorenmin pada bagian Bagsumda lebih tepatnya di Subbaglog yang berada dalam kesatuan dari divisi Rorenmin yang bisa di lihat pada Gambar 2.3, yang dimana Rorenmin merupakan salah satu satker yang berada dalam kesatuan Bareskrim Polri.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA